

EFEKTIVITAS METODE LEARNING CYCLE UNTUK PENINGKATAN MAHARAH KALAM DI SEKOLAH MADRASAH ALIYAH AHMAD YANI JABUNG

Ma'rufatul Azizah¹ Nur Hasan²; Diah Dina Aminata³

¹Universitas Islam Malang, ²Universitas Islam Malang

³Universitas Islam Malang

¹marufatulazizah@gmail.com, ²nurhasan@unisma.ac.id, ³diahdina@unisma.ac.id

Abstract

Maharah Kalam, the ability or skill to express the idea of the mind to the interlocutor. In learning Arabic, this skill aims to make students able to communicate orally well using Arabic. And it turns out that there in learning Arabic still uses conventional methods and this is the reason why students will have difficulty in speaking Arabic skills, and students lack understanding in learning Arabic, therefore researchers will introduce another method, namely the Learning Cycle This research aims to evaluate the effectiveness of the learning cycle method in increasing understanding of maharah kalam at Madrasah Aliyah (MA) Ahmad Yani. Traditional learning methods often face challenges in optimizing understanding of maharah kalam, so innovative learning approaches are needed. This research uses a quantitative approach with a quasi-experimental design. The research sample consisted of MA Ahmad Yani students who were divided into two groups: the experimental group who received learning using the learning cycle method, and the control group who received learning using the conventional method. Data was collected through pre-tests, learning interventions, and post-tests. Data analysis was carried out by testing differences in test scores between the two groups using the independent t test. The research results show that the learning cycle method significantly increases understanding of maharah kalam compared to conventional methods. These findings indicate that the application of the learning cycle method can be an effective alternative in increasing understanding of maharah kalam in Islamic educational institutions such as MA Ahmad Yani. The practical implications of this research emphasize the importance of a process-oriented learning approach and active student interaction in understanding kalam concepts. Further research is recommended to explore more deeply the factors that influence the effectiveness of the learning cycle method in the context of understanding maharah kalam.

Kata Kunci: *Learning Cycle, Maharoh Kalam.*

A. Pendahuluan

Bahasa arab adalah salah satu bahasa Semit Tengah, yang termasuk dalam rumpun bahasa semith dan berkerabat dengan bahasa ibrani dan bahasa bahasa Neo-Arami. Selain itu bahasa arab juga menjadi bahasa pemersatu umat islam, oleh karna sebab itulah bahasa arab memiliki sebuah keistimewahan dibanding bahasa bahasa yang lain karna bahasa arab juga menjadi salah satu sumber ajaran agama islam berupa kitab suci agama islam yaitu Al Qur'an karna Al Qur'an menggunakan bahasa Arab, dan hadist nabi pun menggunakan bahasa arab. Dan seiring berkembangnya zaman bahasa arab berkembang menjadi bahasa internasional seperti bahasa inggris, sehingga disamping untuk keperluan keagamaan bahas juga dapat dipakai media komunikasi dalam pergaulan bangsa bangsa didunia. dan . dan bahsa arab juga bisa digunakan dalam dunia pendidikan, seperti pembuatan jurnal berbahasa arab, seminar dan lain lain. Dan dari penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa bahasa arab tidak hanya untuk keperluan beribadah saja melainkan bahsa arab juga berguna dalam banyak hal. Maharah Kalam, kemampuan atau keterampilan mengungkapkan gagasan pikiran kepada lawan bicara. Dalam pembelajaran bahasa arab keterampilan ini bertujuan agar siswa mampu berkomunikasi secara lisan dengan baik menggunakan bahsa arab. Maharoh kalam sendiri ini adalah salah satu maharoh yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahsa arab, karna maharoh kalam mampu melatih siswa untuk mengasah skill berbicaranya dengan menggunakan bahasa arab. Learning cycle, secara bahasa berasal dari dua kata yaitu learning dan cycle. Dalam hal ini, learning cycle merupakan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student centered) Pendapat lain mengatakan bahwa Learning Cycle adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa (student centere) yang merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan yang di organisasi sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan siswa berperan aktif (Fajaroh). Menurut Karplus dan Their (Lawson) dalam Science Curriculum Improvement Study (SCIS) mengemukakan bahwa terdapat tiga tahapan dalam siklus belajar yaitu exploration, invention dan discovery. Ketiga tahapan tersebut terus mengalami perkembangan yaitu eksplorasi (exploration), menjelaskan (explanation), dan memperluas (elaboration/extension), yang dikenal dengan Learning Cycle 3E. Menurut Wen, strategi Learning Cycle pada mulanya terdiri atas tiga tahap, yaitu: Eksplorasi (eksplorasi), Pengenalan konsep (concept introduction), dan Penerapan konsep (concept application). Menurut Kolb, learning cycle adalah suatu pembelajaran yang melalui tiga fase yaitu, pengumpulan pengetahuan

(acquisition), pemusatan perhatian pada bidang tertentu (specialization) dan menaruh minat pada bidang yang kurang diminati sehingga muncul minat dan tujuan hidup baru. Shofiah, Lukito, & Siswono (2018) menyatakan model pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran, adalah model pembelajaran learning cycle yang memiliki kelebihan secara teoritis dan dipadukan dengan media yang mendukung pembelajaran abad ke-21. Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Learning Cycle adalah tahapan siklus belajar agar siswa dituntun secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya berpusat kepada guru untuk mencapai kemampuan belajarnya melainkan dapat mengembangkan dan meluangkan pendapat yang mereka punya. Dan metode learning cycle ini digunakan untuk kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Dan metode konvensional sendiri adalah menurut Endro menjelaskan metode konvensional yang dimaksud adalah metode dimana guru tidak melakukan penyaluran pengetahuan (transfer of knowledge) tetapi lebih kepada repetisi atau pengulangan. "Otak siswa diminta untuk menghafal tetapi bukan menganalisis secara kritis," urainya. Dan metode learning cycle ini adalah metode yang tepat untuk meningkatkan kalam siswa di kelas sebelas MA Ahmad Yani jabung, karna disana masih menggunakan metode konvensional sehingga para siswa disana sulit memahami kalimat – kalimat berbahasa arab dan akhirnya berdampak pada kalam siswa. Dan dengan latar belakang tersebut maka penulis ingin meneliti lebih dalam tentang maharoh kalam siswa dengan menggunakan metode Learning Cycle.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimental, pada penelitian ini terdapat kelas kontrol dan kelas eksperimen yang mana untuk pengambilan sampelnya dilakukan secara random. Desain ini melibatkan dua kelompok yang diberi pretest kemudian di beri tretmen dan posttest. Keberhasilan treatment ditentukan dengan membandingkan nilai pretest dan posttest (darmadi, 2011). Pretest adalah suatu tes yang diberikan sebelum proses pembelajaran atau intervensi dilakukan. Tujuan dari pretest adalah untuk mengukur pengetahuan atau kefahaman siswa sebelum mereka menerima insdtruksi atau intervensi yang direncanakan, dan macamnya yaitu: formatif dan sumatif. Adapun postes : tes yang diberikan sesudah proses pembelajaran atau intervensi dilakukan. Adapun tujuannya yaitu untuk mengukur kefahaman siswa setelah dilakukannya suatu pembelajaran atau intervensi, adapun jensnya yaitu formatif dan sumatif. Tratment

yang diberikan adalah pembelajaran dengan menggunakan metode learning cycle. Adapun rancangan desain penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1. Rumus menghitung selisih

pretest	perlakuan	Posttest
T1	X	T2

Keterangan:

T1 = Tes Awal (pretest) yang diberikan sebelum kegiatan berlangsung.

T2 = Tes Akhir (posttest) yang diberikan sesudah kegiatan berlangsung.

X = perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode learning cycle.

Jadi untuk menghitung selisih pembelajaran yaitu: $T2 - T1$

Subjek dan objek penelitian

1. Subjek penelitian

Partisipan yang terlibat pada penelitian ini yaitu siswa kela X IBB1 dan XIBB2 MA Ahmad Yani Jabung Tahun ajaran 2024/2025.

Dalam menentukan sampel penulis menggunakan random sampling. Pada penelitian iini digunakan 40 siswa sebagai sampel penelitian dari jumlah 2 kelas x IBB. yang mana masing masing kelas terdiri dari 20 siswa.

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan aharo kalam siswa setelah pembelajaran dengan model learning cycle.

Pengumpulan data dan instrumen penelitian

1 Rancangan pengumpulan data

Dalam penelitian ini digunakan rancangan data yang dilakukan saat pretest dan posttest untuk mengetahui peningkatan maharo kalam siswa yang terlihat dalam nilai siswa.

2 instrumen

instrumen yang digunakan untuk pretest dan posttest menggunakan soal esay yang berjumlah 10 soal.

teknik analisis data

setelah data terkumpul, dilakukan analisis data dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut

pretest.

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

H0: data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H1: data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dan perhitungannya menggunakan spss 25. Pada hasil output uji kolmogorof-smirnov, populasi dikatakan normal apabila nilai sig pada tabel Test of Normality kolom Kolmogorov-Smirnov > level of Significant (0,05).

b) Uji Kesamaan Rata- Rata

Uji kesamaan rata – rata dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang dipilih secara acak mempunyai kesamaan rata – rata yang signifikan atau tidak. hipotesis yang digunakan sebagai berikut.

H0: $\mu_1 = \mu_2$ (tidak terdapat perbedaan kemampuan awal antara kedua kelas)

H1: $\mu_1 \neq \mu_2$ (terdapat perbedaan kemampuan awal antar kedua kelas)

Uji kesamaan rata – rata pada penelitian ini menggunakan uji t dua pihak dengan perhitungannya menggunakan software SPSS 25 melalui uji Independent Sample T tes. Pada hasil output uji independent sample Ttest, sampel dikatakan mempunyai kesamaan rata – rata jika nilai sig pada tabel independent sample test kolom T test Equality of Means baris Equal Variances assumed > Level of significant (0,05).

Pos test

1) Uji Normalitas

Peningkatan maharo kalam

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

H0 : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H1: data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dan perhitungannya menggunakan spss 25. Pada hasil output uji kolmogorof-smirnov, populasi dikatakan normal apabila nilai sig pada tabel Test of Normality kolom Kolmogorov-Smirnov > level of Significant (0,05).

1) Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan peningkatann maharo kalam siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak terdapat perbedaan peningkatan maharo kalam siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol)

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ (terdapat perbedaan peningkatan maharo kalam siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol)

Uji hipotesis pada postes yaitu dengan menggunakan uji t yang dihitung menggunakan software SPSS 25 melalui uji independent – sampels T test. Uji hipotesis dimaksudkan untuk menentukan apakah kelompok sampel memiliki perbedaan atau tidak secara statistik. Dalam uji hipotesis terdapat perbedaan peningkatan maharo kalam bahasa arab siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol jika nilai sig pada tabel independent sampel T test pada disteibusi $t > \text{Level of Significant } (0,05)$

C. Hasil dan Pembahasan

Pada subab ini akan dipaparkan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 21 mei 2024 sampai dengan 22 mei 2024 di MA Ahmad Yani Jabung. berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka didapat hasil pada tabel berikut.

Tabel 1.2 Hasil penelitian

الطلاب	وصول الرسالة	الطلاقة	سلامة النطق	القواعد	ثراء المفردات	جملة
نور ليلي	15	10	7	6	6	44
كيلا نيلول	15	9	6	6	6	42
نايلة أسماء	15	9	7	6	6	43
أودي بحر	20	15	7	6	6	55
فاطمة ح.	20	15	7	7	6	55
ايندة جهيا	20	15	7	7	6	55
لورا ديفا	15	9	7	7	6	44
خفيفة	20	20	10	7	6	63
ريستا	20	20	8	7	6	61

66	6	7	7	20	25	فارا افيان
61	7	7	7	15	25	بلقيس
62	7	7	8	15	25	فيينا هيليا
57	8	7	7	15	20	ليتلول م.
55	6	7	7	15	20	نبيلة
46	7	7	7	10	15	ثاكييا
52	7	8	7	10	20	نورا سروا
63	8	8	7	15	25	زديني
53	7	8	8	10	20	ان نافعة
50	6	7	7	10	20	لورا سيبتيا
53	8	7	8	10	20	حفيزة
54	7	5	7	15	20	فاطمتوززهره
60	7	7	6	15	25	الزهره سفتيا
61	7	7	7	15	25	فيتا ليستاري
61	7	7	7	15	25	اميليا نبيلة
56	7	7	7	15	20	ليلى نورح.
56	7	7	7	15	20	شفاء عزيزة
60	7	6	7	15	25	سيندي ابريليا
60	7	6	6	15	25	نبيلة
59	6	6	7	15	25	زهراء عزيزة
49	7	6	6	10	20	سوبري
50	7	7	6	10	20	ريسكاو لاندان ي
60	7	6	7	15	25	ايدا
55	7	7	6	15	20	عينون
63	7	8	8	18	25	خاليما توس
56	7	7	7	15	20	اندانا زلفا
63	7	8	8	15	25	فيينا نور
51	8	7	6	10	20	اماندا

50	7	7	6	10	20	إيفا خوليديا
55	6	6	8	15	20	ثاليث أريستيا
63	8	7	8	15	25	أفي

Berdasarkan hasil pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel 1.2, diperoleh nilai Mean dan Standar Deviation Seperti pada tabel 1.3 berikut.

Tabel 1.3 Nilai Mean dan Standar Deviation

Item Statistics				
		Mean	Std. Deviation	N
HASIL	BELAJAR	55,55	6,255	40
PRETEST				

Dalam penelitian ini secara umum data dianalisis menggunakan software SPSS 25. Data yang digunakan adalah nilai pretest siswa kelas XIBB1 dan XIBB2 MA Ahmad Yani Jabung. Analisis Pretest dilakukan untuk mengetahui kedua sampel dari populasi yang mempunyai kondisi awal yang sama atau tidak. Sebelum dilakukan analisis data pretest dengan menggunakan uji t, maka dilakuka terlebih dahulu dilakukan uji pra-syaratnya yaitu uji normalitas.

c) Uji Nornalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

H0: data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H1: data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Uji normalittas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov,dan perhitungannya menggunakan spss 25. Pada hasil output uji kolmogorof- smirniiov,

populasi dikatakan normal apabila nilai sig pada tabel Test of Normality kolom Kolmogorov-Smirnov > level of Significant (0,05). Hasil output uji normalitas kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4 Hasil output uji normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL BELAJAR PRE	0,137	40	0,058	0,944	40	0,047

Tabel A.3 Hasil Output Uji Normalitas kelas eksperimen dan kontrol.

Berdasarkan tabel 1.4 uji normalitas pada kelas XIBB 1 dan IBB2 diperoleh nilai sig = 0,058 > 0,05 maka H_0 diterima, artinya kelas IBB1 dan IBB2 berdistribusi normal.

d) Uji Kesamaan Rata- Rata

Uji kesamaan rata – rata dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang dipilih secara acak mempunyai kesamaan rata – rata yang signifikan atau tidak. hipotesis yang digunakan sebagai berikut.

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ (tidak terdapat perbedaan kemampuan awal antara kedua kelas)

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ (terdapat perbedaan kemampuan awal antar kedua kelas)

Uji kesamaan rata – rata pada penelitian ini menggunakan uji t dua pihak dengan perhitungannya menggunakan software SPSS 25 melalui uji Independent Sample T tes. Pada hasil output uji independent sample Ttest, sampel dikatakan mempunyai kesamaan rata – rata jika nilai sig pada tabel independent sample test kolom T test Equality of Means baris Equal Variances assumed > Level of

significant (0,05). Hasil output uji kesamaan rata-rata dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.5 Hasil output uji normalitas

Independent Samples Test										
		Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Differen	Interval of the	
HASIL BELAJAR PRE	Equal variances assumed	3,540	0,068	1,598	38	0,118	3,100	1,940	-0,827	7,027
	Equal variances not assumed			1,598	31,753	0,120	3,100	1,940	-0,852	7,052

Berdasarkan perhitungan menggunakan software SPSS25 Pada tabel 1.5 diperoleh nilai sig = 0,118 > 0,05 sehingga H0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan kemampuan awal antara kedua atau kemampuan awal kedua awal sama. Jadi kedua kelas yaitu kelas XIBB1 dan X IBB2dapat diberi tindakan swbagai penelitian selanjutnya.

1) Hasil Penelitian Data Posstest

a) Peningkatan Maharo Kalam

Pada subab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian peningkatan maharo kalam yang telah dilaksanakan pada tanggal 22 mei 2024 di MA Ahmad Yani jabung. Berdasarkan hasil penelitian pada kelas ekspperman dan kelas kontrol, maka didapatt hasil posttest pada tabel berikut.

Tabel 1.6 Hasil Postest

الطلاب	وصول الرسالة	الطلاقة	سلامة النطق	القواعد	ثراء المفردات	جملة
نور ليلي	40	20	9	9	8	86

80	9	8	8	15	40	كيلا نيلول
80	9	8	8	15	40	نايلة أسماء
93	9	9	10	20	45	أودي بحر
88	9	9	10	20	40	فاطمة ح.
88	9	9	10	20	40	ايندة جهيا
80	9	8	8	15	40	لورا ديفا
80	8	9	8	15	40	خفيفة
78	9	10	9	15	35	ريستا
78	9	10	9	15	35	فارا افيان
78	9	10	9	15	35	بلقيس
88	9	10	9	20	40	فيينا هيليا
80	8	9	8	15	40	ليتلول م.
77	8	10	9	10	40	نبيلة
77	8	10	9	10	40	ثاكيا
79	8	8	8	15	40	نورا سروا
79	8	8	8	15	40	زديني
80	8	9	8	15	40	ان نافعة
80	9	8	8	15	40	لورا سيبتيا
88	9	10	9	20	40	حفيزة

85	8	7	10	20	40	فاطمتوززهرة
94	10	9	10	20	45	الزهراء سفتيا
100	10	10	10	20	50	فيتا ليستاري
100	10	10	10	20	50	اميليا نبيلة
90	10	10	10	20	40	ليلي نورح.
90	10	10	10	20	40	شفاء عزيزة
94	10	9	10	20	45	سيندي أبريليا
93	10	9	9	20	45	نبيلة
93	10	9	9	20	45	زهراء عزيزة
77	10	8	9	10	40	سوبري
77	10	8	9	10	40	ريسكاولانداري
98	10	8	10	20	50	إيدا
94	10	9	10	20	45	عينون
100	10	10	10	20	50	خاليما توس
94	10	9	10	20	45	إندانا زلفا
100	10	10	10	20	50	فيتا نور
88	10	8	10	20	40	أماندا
88	10	8	10	20	40	إيفا خوليديا
85	8	7	10	20	40	ثاليث أريستيا

98	10	8	10	20	50	أني
----	----	---	----	----	----	-----

Berdasarkan hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel 1.6 maka diperoleh nilai Mean dan standar Deviation pada tabel 1.7 berikut.

Tabel 1.7 Nilai Mean dan standar Deviation

Group Statistics					
KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL BELAJAR POSTEST	KELAS A	20	91,90	7,011	1,568
	KELAS B	20	82,35	5,585	1,249

Analisis posttest dilakukan setelah penelitian berakhir. Kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan pembelajaran metode pembelajaran learning cycle sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran dengan metode konvensional. Setelah dilakukan pembelajaran pada kelas tersebut dilakukan tes untuk mengetahui kemampuan maharoh kalam bahasa arab siswa pada materi al hiwar. Seperti halnya pretes dan postes juga di analisis. Analisis pada postes terdiri dari uji normalitas, uji hipotesis. Hasil analisis postes diperoleh sebagai berikut.

2) Uji Normalitas

a. Peningkatan maharoh kalam

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

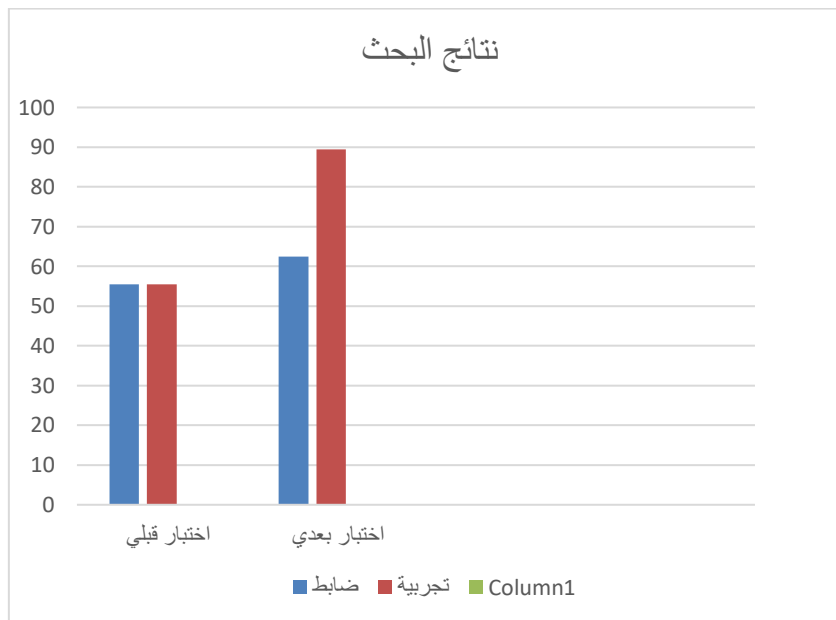
H0 : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H1: data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dan perhitungannya menggunakan spss 25. Pada hasil output uji kolmogorof-smirnov, populasi dikatakan normal apabila nilai sig pada tabel Test of Normality kolom Kolmogorov-Smirnov > level of Significant

perbedaan peningkatan maharo kalam siswa antara kelas eksperimen yang memperoleh materi al hiwar menggunakan metode learning Cycle dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvesional.

A. Temuan Penelitian



Pengaruh antar variabel	Analisis Postes	Data Kuantitatif (sig. 0,05)	Keterangan
Program peningkatan maharo kalam	Uji normalitas	diperoleh nilai sig = 0,895>0,05 maka H0 diterima, artinya kelas X IBB 1 dan X IBB 2 berdistribusi normal	artinya data hasil tes peningkatan maharo kalam bahasa arab kelas X IBB1 dan X IBB2 berdistribusi normal
	Uji Hipotesis	diperoleh nilai sig = 0,000. Jelas sig = 0,000<0,05 sehingga HO ditolak.	Artinya terdapat perbedaan peningkatan maharo kalam siswa antara kelas eksperimen yang memperoleh materi al hiwar menggunakan metode learning

			Cycle dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.
--	--	--	--

Hasil diatas menunjukan 1. Apabila nilai sig nilai sig = 0,895>0,05 maka H0 diterima, artinya kelas X IBB 1 dan X IBB 2 berdistribusi normal yang artinya data hasil tes peningkatan maharo kalam bahasa arab kelas X IBB1 dan X IBB2 berdistribusi normal (uji normalitas). 2. Apabila nilai sig = 0,000. Jelas sig = 0,000<0,05 sehingga HO ditolak. Yang Artinya terdapat perbedaan peningkatan maharo kalam siswa antara kelas eksperimen yang memperoleh materi al hiwar menggunakan metode learning Cycle dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

D. Simpulan

Proses pelaksanaan metode learning cycle ini menggunakan 4 tahapan :1,exploration,2 explanation,3 expantion 4, evaluation dan hal ini diimplementasikan pada kelas eksperimen yang telah dijelaskan diatas. sedangkan kelas kontrol hanya menggunakan metode konvensional. Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif uji statistik menggunakan SPSS 25 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan maharo kalam siswa kelas eksperimen (X IBB 1) menggunakan metode *learning cycle* dan kelas kontrol (X IBB2) menggunakan metode konvensional pada materi hiwar siswa kelas X MA Ahmad Yani Jabung.
 - 2) Peningkatan Maharo Kalam kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *learning cycle* lebih baik dari pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional pada materi Hiwar siswa kelas X MA Ahmad Yani Jabung.
- Yang berartikan metode Learning Cycle efektif dalam peningkata Maharo kalam bahasa arab.

Daftar Rujukan

- Al-Jurjani, A. (2010). *Idhoat fi Ulum al-Lughah al-Arabiyyah*. Beirut: Dar al-Mashriq.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed*

- Bybee, R. W., Taylor, J. A., Gardner, A., Van Scotter, P., Powell, J. C., Westbrook, A., & Landes, N. (2006). **The BSCS 5E Instructional Model: Origins and Effectiveness.** Colorado Springs, CO: BSCS.
- Black, P., & Wiliam, D. (1998). "Assessment and Classroom Learning." *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice.*
- Bloom, B. S., Hastings, J. T., & Madaus, G. F. (1971). "Handbook on Formative and Summative Evaluation of Student Learning." Buku ini memberikan wawasan tentang evaluasi formatif dan sumatif yang relevan dengan pretest.
- Council of Europe. (2001). *Common European Framework of Reference for Languages: Learning, Teaching, Assessment.* Cambridge: Cambridge University Press.
- Campbell, D. T., & Stanley, J. C. (1963). "Experimental and Quasi-Experimental Designs for Research." Buku ini merupakan referensi klasik yang membahas desain penelitian eksperimental termasuk penggunaan pretest dan posttest.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2018). *Research Methods in Education.* London: Routledge.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches.* Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2018). *Research Methods in Education.* London: Routledge.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2011). "How to Design and Evaluate Research in Education."
- Gass, S. M., & Mackey, A. (2015). *Second Language Research: Methodology and Design.* New York: Routledge.
- Glynn, S. M., & Winter, L. K. (2004). "Learning science through writing: Associations with prior knowledge, interest, and writing quality." **Journal of Research in Science Teaching,** 41(2), 173-196
- Hake, R. R. (1998). "Interactive-engagement vs. traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses." *American Journal of Physics,* 66(1), 64-74.

John W. Creswell. "Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research"

Karplus, R. (2002). *Science Teaching and the Development of Reasoning.* New York: Holt, Rinehart and Winston.

Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development.* Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

Lujan, H. L., & DiCarlo, S. E. (2006). "Too much teaching, not enough learning: What is the solution?" *Advances in Physiology Education,* 30(1), 17-22.

L. R. Gay, G. E. Mills, dan P. Airasian. "Educational Research: Competencies for Analysis and Applications" oleh L. R. Gay, G. E. Mills, dan P. Airasian.

Moore, D. S., McCabe, G. P., & Craig, B. A. (2016). *Introduction to the Practice of Statistics*. New York: W.H. Freeman.

Johnston, B., & Johnston, J. (2015). *Statistical Methods for Education and Psychology*. New York: Wiley.

Shadish, W. R., Cook, T. D., & Campbell, D. T. (2002). "Experimental and Quasi-Experimental Designs for Generalized Causal Inference."